

ABSTRAK

Saat ini jumlah penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) terus meningkat dari tahun ketahun. Penyakit SLE ini diketahui banyak menyerang wanita dengan usia antara 15-45 tahun. Pengobatan untuk penderita SLE saat ini hanya berguna untuk meredakan atau menghilangkan gejala yang muncul, namun belum dapat menyembuhkan sepenuhnya, sehingga suatu saat gejala dapat kembali muncul. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak SLE pada kualitas hidup yang dimiliki oleh penderita ditinjau dari kesehatan fisik, kesehatan emosional, citra diri, rasa sakit, perencanaan, kelelahan, hubungan intim dan beban bagi orang lain.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian studi kasus pada 13 orang penderita SLE yang bertempat tinggal di Surabaya dan merupakan anggota dari Yayasan Lupus Indonesia cabang Surabaya. Data primer diperoleh dari wawancara kepada responden dengan bantuan kuesioner LupusQoL dan pengukuran berat badan dengan bantuan timbangan berat badan digital.

Pada penelitian ini terdapat 13 orang penderita SLE dengan jenis kelamin wanita yang berusia antara 15-40 tahun, berpendidikan tinggi dengan status gizi yang normal, memiliki pekerjaan dan berpendapatan Rp > 1.740.000, telah menderita SLE > 5 tahun dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai Lupus dan SLE. Kualitas hidup yang dimiliki oleh penderita SLE menunjukkan nilai yang baik di 3 aspek yakni pada aspek citra diri, dan kesehatan fisik. Pada aspek kelelahan, rasa sakit dan beban pada orang lain masih ditemukan pasien yang memiliki kualitas buruk.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah responden yang merupakan penderita SLE mayoritas kualitas hidup yang dimiliki memiliki hasil yang baik walaupun dibawah kualitas hidup manusia normal pada umumnya terutama pada aspek rasa sakit, kelelahan dan beban pada orang lain.

Kata kunci : *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE), Kualitas Hidup, LupusQoL